BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan yang diperoleh mengenai struktur (fungsi) dan kategori sintaksis serta peran semantis pada kalimat yang mengungkapkan kata '*ureshii, tanoshii, yorokobashii*' dan kata '*senang, gembira, bahagia*'.

1. Struktur (Fungsi) dan Kategori Sintaksis serta Peran Semantis pada Kalimat Bahasa Jepang

a) *Ureshii*

Struktur : (S + O + P) dengan pola (～にうれしい), (S + Pel. P) dengan pola (～がうれしい), dan (S + P) dengan pola (～はうれしい)

Fungsi : Predikat

Kategori : Adjektiva

Peran : Keadaan (*statif*)

Penggunaan kata *ureshii* pada sebuah kalimat selalu dikenai oleh subjek yang berkategori nomina (berupa manusia). Maksudnya adalah saya sebagai orang pertama.

b) *Tanoshii*

Struktur : (S + O + P) dengan pola (～でたのしい), (S + K + P) dengan pola (～はたのしい), dan pola ～たのしい + 名詞

Fungsi : Predikat, Keterangan dan Subjek

Kategori : Adjektiva, Nomina dan Adverbial bergantung konteks kalimat

Peran : Keadaan (*statif*)

Tanoshii dapat diungkapkan oleh orang pertama dan kedua. Penggunaan kata *tanoshii* pada sebuah kalimat, selain dikenai subjek yang berkategori nomina berupa manusia.

c) *Yorokobashii*

Nazmi Irdariadini Putri, 2019

**ANALISIS KONTRASTIF ADJEKTIVA YANG MENYATAKAN ARTI
SENANG DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Struktur : (S + O + P) dengan pola $\sim$ はよろこばしい, (S + P) dengan pola $\sim$ がよろこばしい dan (S + K + O + P) dengan pola $\sim$ でよろこばしい

Fungsi : Predikat dan Keterangan

Kategori : Adjektiva

Peran : Keadaan (*statif*)

Penggunaan kata *yorokobashii* pada sebuah kalimat, selain dikenai subjek yang berkategori nomina berupa manusia, dapat juga pelaku penggunaan adjektiva ini berupa suatu hal seperti *saabisu* (pelayanan), *sentakushi* (pilihan), dan lain-lain.

2. Struktur (Fungsi) dan Kategori Sintaksis serta Peran Semantis pada Kalimat Bahasa Indonesia

a) **Senang**

Struktur : (S + P + O), (S + P + K), (S + P), dan (S + P + O + K)

Fungsi : Predikat

Kategori : Adjektiva

Peran : Tindakan (*aktif*)

Adjektiva *senang* diungkapkan oleh diri sendiri, bersifat individual. Oleh karena itu, pelaku penggunaan adjektiva *senang* yaitu orang pertama yang berkategori nomina yaitu berupa manusia.

b) **Gembira**

Struktur : (S + P + O + K) dan (S + P + O)

Fungsi : Subjek, Predikat dan Keterangan

Kategori : Adjektiva, Nomina dan Adverbia

Peran : Tindakan (*aktif*), Pelaku (*agentif*) dan Keadaan (*statif*)

Pelaku penggunaan adjektiva *gembira* yaitu orang pertama dan kedua, dapat berupa manusia ataupun hal.

c) **Bahagia**

Struktur : (S + P + O + K), (S + P + K) dan (S + P)

Fungsi : Predikat dan Keterangan

Nazmi Irdariadini Putri, 2019

**ANALISIS KONTRASTIF ADJEKTIVA YANG MENYATAKAN ARTI
SENANG DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kategori : Nomina, Adverbia dan Verba

Peran : Cara (*instrumental*), Keadaan (*statif*), Tindakan (*aktif*), dan Sebab(*kausatif*).

Pelaku penggunaan adjektiva *bahagia* yaitu orang pertama dan ketiga, dapat berupa manusia, suatu hal maupun benda mati.

3. Persamaan Struktur (Fungsi) dan Kategori Sintaksis serta Peran Semantis pada Kalimat Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia

Adjektiva *ureshii* dan *senang* yaitu memiliki fungsi yang sama, sebagai predikat dengan struktur kalimat (S + P) dan (S + O + P) atau (S + P + O), serta sama-sama termasuk ke dalam kategori adjektiva. Pelaku penggunaan *ureshii* dan *senang* yaitu nomina berupa manusia.

Adjektiva *tanoshii* dan *gembira* yaitu memiliki fungsi yang sama, sebagai predikat dan keterangan dengan struktur kalimat (S + O + P) atau (S + P + O). Selain itu, *tanoshii* dan *gembira* sama-sama termasuk ke dalam kategori adjektiva dan nomina, serta memiliki peran sebagai keadaan (*statif*). Pelaku penggunaan adjektiva *tanoshii* dan *gembira* yaitu orang pertama dan kedua, yang berkategori nomina berupa manusia.

Adjektiva *yorokobashii* dan *bahagia* yaitu memiliki fungsi yang sama, sebagai predikat dan keterangan dengan struktur kalimat (S + O + P + K) atau (S + P + O + K) dan (S + P + K), serta memiliki peran sebagai keadaan (*statif*). Pelaku penggunaan *yorokobashii* dan *bahagia* adalah nomina yang berupa manusia dan suatu hal seperti *sentakushi* (pilihan), *saabisu* (pelayanan), kehidupan, dan lain sebagainya.

4. Perbedaan Struktur (Fungsi) dan Kategori Sintaksis serta Peran Semantis pada Kalimat Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia

Adjektiva *ureshii* dan *senang* memiliki peran sintaksis yang berbeda. Adjektiva *ureshii* berperan sebagai keadaan (*statif*),

Nazmi Irdariadini Putri, 2019

**ANALISIS KONTRASTIF ADJEKTIVA YANG MENYATAKAN ARTI
SENANG DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sedangkan adjektiva *senang* berperan sebagai tindakan (aktif). Selain itu, *ureshii* dalam bahasa Jepang memiliki pola tersendiri seperti ～にうれしい、～がうれしい、dan ～はうれしい, sedangkan dalam bahasa Indonesia tidak ada. Kemudian, *ureshii* dalam kalimat bahasa Jepang dapat diikuti oleh pelengkap baik dalam bentuk frase maupun anak kalimat, sedangkan *senang* dalam bahasa Indonesia hampir semuanya hanya menggunakan kata keterangan.

Adjektiva *tanoshii* berperan sebagai keadaan (*statif*), sedangkan *gembira* pada umumnya memiliki peran sebagai tindakan (aktif), juga memiliki peran sebagai pelaku (*agentif*). Selain itu, *tanoshii* dalam bahasa Jepang memiliki pola tersendiri seperti ～にたのしい、～はたのしい、dan ～たのしい+名詞, sedangkan dalam bahasa Indonesia tidak ada. Kemudian, *tanoshii* dalam kalimat bahasa Jepang dapat diikuti oleh pelengkap baik dalam bentuk frase maupun anak kalimat.

Adjektiva *yorokobashii* berperan sebagai keadaan (*statif*), sedangkan *bahagia* pada umumnya memiliki peran sebagai tindakan (*aktif*) dan keadaan (*statif*), juga memiliki peran sebagai pengalaman (*pasif*). Selain itu, *yorokobashii* dalam bahasa Jepang memiliki pola tersendiri seperti ～によろこばしい、～がよろこばしい、dan ～はよろこばしい, sedangkan dalam bahasa Indonesia tidak ada. *Yorokobashii* dapat diikuti oleh pelengkap baik dalam bentuk frase maupun anak kalimat, sedangkan *bahagia* dalam bahasa Indonesia hampir semuanya hanya menggunakan kata keterangan.

B. Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pengumpulan data, karena data akan terus diperbaharui mengingat bahwa data yang diperoleh merupakan kalimat-kalimat dari surat kabar online yang akan terus *update* setiap harinya. Sumber data utama penelitian ini adalah surat kabar online, baik data dalam bahasa Jepang maupun bahasa Indonesia. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menggunakan

Nazmi Irdariadini Putri, 2019

**ANALISIS KONTRASTIF ADJEKTIVA YANG MENYATAKAN ARTI
SENANG DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sumber data yang lebih bervariasi seperti novel, data korpus, artikel, majalah, cerpen, dan sebagainya.

Melalui penelitian ini, kita dapat melihat bahwa tidak semua leksikon emosi memiliki padanan yang sesuai dengan bahasa lain. Ini merupakan kajian yang menarik untuk dikembangkan. Masih banyak leksikon-leksikon emosi lain yang perlu diteliti, seperti *marah*, *kecewa*, *sedih*, *malu*, dan sebagainya. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas bidang kajian dalam ranah morfologi, pragmatik, maupun ranah linguistik lainnya, sehingga perbedaan dan persamaan pada kontradiktifitas kata lebih dikaji dengan mendalam.

Penelitian ini masih sangat jauh dari sempurna. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya, khususnya dalam bidang kontradiktif. Serta, dapat memberi kontribusi positif bagi pembelajar dan penerjemah bahasa Jepang sebagai bahan masukan bagi pengajaran dan penerjemahan dari bahasa pertama ke bahasa kedua maupun sebaliknya.

Nazmi Irdariadini Putri, 2019

**ANALISIS KONTRASTIF ADJEKTIVA YANG MENYATAKAN ARTI
SENANG DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu